

### DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, S. N., Anggraini, F. D., Nisa', F., & Hasina, S. N. (2022). The effect of ginger herbal drink on hyperemesis gravidarum in the first trimester pregnant women. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 10(G), 64–68. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2022.7955>
- Aninditya, E., & Ilmu Kebidanan Dan Kesehatan, D. (2024). Efektivitas konsumsi perasan air jeruk nipis hangat dalam mengurangi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1 di PMB I tahun 2023. *Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan*, 15(1), 36–41.
- Anshory, V. L. S., Hasanah, N., & Ngo, N. F. (2022). Literature review tentang hubungan psikologis terhadap kejadian hiperemesis gravidarum. *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 4(1), 89–98. <https://doi.org/10.25026/jsk.v4i1.844>
- Atiqoh, R. (2020). *Kupas tuntas hiperemesis gravidarum (Emesis gravidarum berlebih dalam kehamilan)*. Penerbit One Peach Media.
- Bai, G., Korfage, I. J., Groen, E. H., Jaddoe, V. W. V., Mautner, E., Raat, H., & Steegers, E. A. P. (2022). Associations between nausea, vomiting, fatigue and health-related quality of life of women in early pregnancy: The Generation R Study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 22(1), 72. <https://doi.org/10.1186/s12884-022-05072-5>
- Buchanan, C. M., McCartney, C. R., & Dunaif, A. (2022). Hormonal changes in pregnancy: Mechanisms and effects on gastrointestinal motility. *Journal of Endocrinology*, 216(3), 307–320. <https://doi.org/10.1530/JOE-22-0003>
- Cunningham, F., Leveno, K., & Bloom, S. (2018). *Williams obstetrics* (25th ed.). McGraw-Hill Education.
- Cunningham, G., Leveno, K., & Dashe, J. (2020). *Williams obstetrics* (26th ed., Vol. 1). McGraw-Hill Education.
- Damayanti, & Meli. (2022). Penyuluhan dan pemanfaatan jeruk nipis madu (JEMU) untuk mengatasi emesis gravidarum. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 6(2), 57–64.

- Dinas Kesehatan Kota Malang. (2020). *Profil kesehatan Kota Malang tahun 2020*. Dinas Kesehatan Kota Malang. <https://dinkes.malangkota.go.id>
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. (2021). *Profil kesehatan Provinsi Jawa Timur 2021*. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. <https://dinkes.jatimprov.go.id>
- Gusti Ebtavanny, T., Lawuningtyas Hariadini, A., Wido Mukti, A., Rahayu, A., & Perwito Sari, D. (2022). Narrative review: Pengaruh jahe (*Zingiber officianale*) terhadap penurunan frekuensi emesis gravidarum pada ibu hamil. *Farmasis: Jurnal Sains Farmasi*, 3(1). <https://doi.org/10.31983/jsk.v5i1.9571>
- Irianti, B., Hlida, M. E., Duhita, F., Prabandari, F., Yulita, N., Hartiningtiyaswati, S., & Anggraini, Y. (2017). *Asuhan kehamilan berbasis bukti* (8th ed.). Sagung Seto.
- Jansen, L. A. W., van Dijk, A. E., Brouwers, L., Duvekot, J. J., & Steegers, E. A. P. (2023). Perinatal outcomes of infants born to mothers with hyperemesis gravidarum: A systematic review and meta-analysis. *Obstetrics & Gynecology*, 141(4), 729–740. <https://doi.org/10.1097/AOG.0000000000005154>
- Jennings, L. K. (2023). Hyperemesis gravidarum. In *StatPearls*. StatPearls Publishing. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK532917/>
- Kemenkes RI. (2018). *Survei demografi dan kesehatan Indonesia 2017: Kesehatan reproduksi remaja*. Badan Pusat Statistik, BKKBN, Kementerian Kesehatan. <https://e-koren.bkkbn.go.id/wp-content/uploads/2018/10/Laporansdki-2017-Remaja.pdf>
- Koren, G. (2015). The genetics of nausea and vomiting of pregnancy. *American Journal of Obstetrics and Gynecology*, 212(6), 787–790.
- Kurianto, E., & Arianti, A. (2018). Status cairan pada pasien pasca pembedahan di RS PKU Muhammadiyah Gamping. *Indonesian Journal of Nursing Practice*, 2(2), 68–74.

- Lubis, B., Hanim, L., Br Bangun, S., & Ajartha, R. (2021). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hiperemesis gravidarum pada ibu hamil trimester pertama di wilayah Puskesmas Tanjung Pasir 2020. *Jurnal Kesmas dan Gizi (JKG)*, 3(2), 123–130. <https://doi.org/10.35451/jkg.v3i2.533>
- Mariyah, S., Hernawati, E., & Liawati. (2021). Perbedaan tingkat mual dan muntah pada ibu hamil trimester I dengan hiperemesis gravidarum sebelum dan sesudah diberikan rebusan jahe di Klinik Sehat Medika tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Rajawali*, 12(1), 12–15.
- Marlin, D. (2017). *Hiperemesis gravidarum: Asesmen dan asuhan kebidanan*. Universitas Adiwangsa Jambi.
- Melinda, S. S., & Syatirah. (2022). Manajemen asuhan kebidanan antenatal patologi dengan hiperemesis gravidarum tingkat II (literature review). *Jurnal Midwifery*, 4(2), 72–81. <https://doi.org/10.24252/jmw.v4i2.29473>
- Mulyani, E. Y., Nurhayati, T., & Dewi, R. (2021). Effect of dehydration during pregnancy on birth weight and length. *International Journal of Midwifery and Nursing*, 13(2), 84–90. <https://pmc.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC8411261/>
- Nurmi, L., Saisto, T., Eskelinen, S., Gissler, M., & Heinonen, S. (2020). Incidence and risk factors of hyperemesis gravidarum: A national register-based study in Finland, 2005–2017. *Acta Obstetrica et Gynecologica Scandinavica*, 99(10), 1305–1313. <https://doi.org/10.1111/aogs.13899>
- Petric, Z., Žuntar, I., Putnik, P., & Bursać Kovačević, D. (2021). Food–drug interactions with fruit juices. *Foods*, 10(1), 33.
- Putri, W. T. (2024). Case study on primigravida in the first trimester with emesis gravidarum. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Tribhuwana Tungadewi. <https://fejom.org/index.php/FEJOM/article/view/338>
- Rahmawati, W. R., Ridwan, M., Poltekkes, A. W., & Semarang, K. (2023). Pemberian air rebusan jahe menurunkan emesis gravidarum ibu hamil

- trimester I. *Jurnal Sains Kebidanan*, 5(1).
- Rudiyanti, N. (2019). Hubungan usia, paritas, pekerjaan dan stress dengan emesis gravidarum di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(2).
- S. Berteina-Raboin, et al. (2025). Flavonoids and furanocoumarins involved in drug interactions. *Frontiers in Pharmacology*. <https://pmc.ncbi.nlm.nih.gov>
- Sriani, M. I. P., Sutema, & Ayu, M. P. (2021). Studi efektivitas dan efek samping terapi farmakologi terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya. *Universitas Bali Internasional*.
- Suryaningrum, K. C., Titisari, I., Mediawati, M., Kebidanan, P., Poltekkes, K., Malang, K., Kh, J. L., Hasyim, W., & Kediri, B. (2019). Hubungan antara status gravida dan usia ibu dengan kejadian emesis gravidarum. *Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 15(1).
- Shin, Y. S., & Kim, Y. J. (2023). Progesterone and estrogen effects on gastrointestinal function during pregnancy: A clinical review. *World Journal of Gastroenterology*, 29(15), 2263–2275. <https://doi.org/10.3748/wjg.v29.i15.2263>
- WHO. (2020). *Prevalensi kejadian emesis gravidarum*. World Health Organization.
- Wibowo, W. (2014). *Manajemen kinerja* (Edisi keenam). Rajawali Pers.
- Yulia Sari Lubis, A., Damayanti, M., Abilowo, A., Kemenkes Pangkalpinang, P., & Kemenkes Tanjungpinang, P. (2024). Pengaruh pemberian air perasan jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) dalam mengurangi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I. *Citra Delima Scientific Journal of Citra Internasional Institute*, 8(1). <https://doi.org/10.33862/citradelima>